

***ANALYSIS OF THE APPLICATION OF FINANCIAL STATEMENTS BASED ON
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS - SMALL AND MEDIUM MICRO
ENTITIES (SAK - EMKM) IN UMKM ATEBE CATERING***

**ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN – ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH (SAK –
EMKM) PADA UMKM ATEBE CATERING**

Ghanis Noventa Saghita¹, Sari Marlina², Rohma Septiawati³

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3}

Ak18.ghanissaghita@ubpkarawang.ac.id¹, sarimarlina@ubpkarawang.ac.id²,

rohmasseptiawati@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is the one of the economic activities carried out by the majority of Indonesian people. Currently, business development in Indonesia is increasingly rapid, one of the things that is developing in Indonesia is Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The aim of this research is to find out how Atebe catering MSMEs in West Karawang implement financial reporting. In this observation, the Miles and Huberman model is used. The research uses the Descriptive - Qualitative type. The researcher concluded that although the financial reports prepared by UMKM Atebe Catering had been carried out, they were still simple and the process of preparing the financial reports was still manual and differed significantly from the financial reports applied by EMKM financial accounting standards. As a result, the information obtained from the resulting financial reporting notes may not fully support or be useful in making comprehensive business decisions. Preparing the SAK EMKM report can make it easier to submit funds to third parties and distinguish between personal assets and company assets established by MSME entities. The importance of the government can be seen from the outreach activities required for MSMEs to understand MSME financial accounting stan

Keywords:

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Merupakan salah satu kegiatan perekonomian yang dilakukan oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Saat ini perkembangan bisnis di Indonesia semakin pesat, salah satu yang sedang berkembang di Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana UMKM Atebe catering di Karawang Barat menerapkan pelaporan keuangan. Dalam observasi ini menggunakan model *Miles dan Huberman*. Penelitian menggunakan jenis Deskriptif – Kualitatif. Peneliti menyimpulkan bahwa meskipun laporan keuangan yang disusun oleh UMKM Atebe Catering sudah dilakukan, namun masih sederhana dan proses penyusunan laporan keuangannya masih manual dan berbeda secara signifikan dengan laporan keuangan yang diterapkan oleh standar akuntansi keuangan EMKM akibatnya, Informasi yang diperoleh dari catatan pelaporan keuangan yang dihasilkan mungkin tidak sepenuhnya mendukung atau berguna dalam pengambilan keputusan bisnis yang komprehensif. Penyusunan laporan SAK EMKM dapat memudahkan pengajuan dana ke pihak ketiga dan membedakan antara aset pribadi dan aset perusahaan yang di dirikan oleh entitas UMKM . Pentingnya pemerintah terlihat dari kegiatan sosialisasi yang diperlukan bagi para UMKM dalam mengetahui standar akuntansi keuangan UMKM.

Kata Kunci:

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Merupakan salah satu kegiatan perekonomian yang dilakukan oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Saat ini perkembangan bisnis di Indonesia semakin pesat, salah satu yang sedang berkembang di Indonesia adalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian nasional, UMKM berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi, membantu perekonomian masyarakat lokal tumbuh di tingkat nasional dan dengan demikian

mencapai Indonesia yang mandiri secara ekonomi. (Hanafi et al., 2019).

Analisis pelaporan keuangan berdasarkan standar akuntansi pelaporan keuangan PSAK No. 1 (2019) adalah struktur posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, laba, dan arus kas perusahaan yang akan membantu sebagian besar pengguna laporan membuat keputusan investasi. Pelaporan keuangan bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) di dasarkan pada standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang dinyatakan oleh ikatan akuntansi indonesia (IAI) terlaksanakan mulai 1 Januari 2018. Hal ini memberikan kesempatan bagi usaha kecil dan menengah dalam menyiapkan pelaporan keuangan mereka sendiri dan memperoleh opini audit, serta memungkinkan perusahaan tempat mereka beroperasi menggunakan laporan keuangan untuk membiayai pengembangan bisnisnya.

Pada perkembangan pelaporan keuangan UMKM saat ini telah berdampak pada diterbitkannya Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Analisis laporan penerapan standar akuntansi ini memberikan sketsa kinerja tata Kelola di masa lampau dan di masa yang akan datang perusahaan, serta memberikan gambaran mengenai manajemen UMKM, anggota dan pemangku kepentingan eksternal lainnya yang memiliki kepentingan pada UMKM, Rizki Asrinda Handayani (2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pulungan (2020), ada beberapa perusahaan yang tidak melaporkan informasi akuntansinya dengan baik yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah,

kebanyakan umkm masih menggunakan laporan keuangan yang mendasar. Manfaat dari pengamatan ini adalah para pengusaha UMKM dapat memanfaatkan ilmu yang ada dengan sebaik-baiknya. Pengetahuan yang diperoleh dalam penelitian ini didasarkan pada wawasan para pengelola UMKM mengenai pelaporan keuangan dan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah.

Akses terhadap lembaga keuangan sangat berguna guna keberlanjutan UMKM, hal ini memungkinkan UMKM untuk meningkatkan usahanya dan menerima suntikan modal dari lembaga keuangan. Dengan memberikan pelaporan keuangan menjadi referensi lembaga keuangan dalam menentukan layak atau tidak suatu UMKM, Rizki Asrinda (2018).

Berdasarkan hasil observasi sebelum melakukan penelitian dengan dinas koperasi Karawang barat bahwa UMK di Karawang Barat jumlah UMKM yang ada di Karawang Barat berjumlah 130 pelaku UMKM yang terdaftar, fasilitas yang disediakan oleh dinas koperasi yaitu berupa penataran penyusunan laporan keuangan melalui desa dibantu dengan tenaga ahli nya. Dengan adanya penataran penyusunan laporan keuangan pihak Dinas Koperasi berharap agar pelaku UMKM bisa membedakan antara dana pribadi dan dana usahanya.

Entitas UMKM yang berhak mendapatkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah adalah berdasarkan peraturan pemerintah no. 7 Tahun 2021 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang memuat pernyataan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki perseorangan atau badan usaha tersendiri yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Omset tahunan usaha

Mikro mencapai maksimal Rp2 miliar, omset tahunan usaha lebih dari Rp2 miliar, maksimal sampai Rp15 miliar dan omset tahunan usaha Menengah lebih dari Rp15 miliar maksimal Rp50 miliar. Satu diantara ada pada usaha mikro yang berada di Kabupaten Karawang bernama Atebe Catering yang bergerak dibidang *Catering* Sekolah Dasar . Usaha ini dimulai dari kantin warung makan umum mejadi *Catering* Murid dan Guru yang telah mempunyai 7 Karyawan . UMKM tersebut berdiri pada Tahun 1998 yang beralamat di Sekolah Islam Attaubah Karawang , Jalan Ahmad Dahlan , Desa Karawang Kulon, Kecamatan Karawang Barat , Kabupaten Karawang Barat.

Masih banyak perusahaan UMKM yang tidak melakukan pelaporan keuangan dengan standar yang berlangsung. Alasannya antara lain persepsi pemangku kepentingan UMKM bahwa pelaporan keuangan tidak penting bagi bisnisnya, kurangnya pemahaman akuntansi dan rendahnya pendidikan. Perusahaan UMKM belum melakukan pembukuan berbasis dengan standar akuntansi keuangan EMKM, melainkan perusahaan UMKM hanya melakukan pencatatan secara sederhana dalam transaksi bisnisnya (Widiastiwati & Hambali, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan Widiastiwati & Hambali (2020), Rahmawati (2018), Musmini (2018), Sapta Prasanti (2023) dan Reyther Biki (2022) menganalisis penerapan pelaporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah bahwa Keberadaan dan pentingnya akuntansi masih belum diketahui oleh para pemangku kepentingan UMKM karena banyak perusahaan yang tidak menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi karena belum memahami dengan baik bagaimana penerapan

pelaporan keuangan sesuai SAK EMKM. Berbeda hasil oleh penelitian Mortigor Afrizal Purba (2019), Yuliana Tambariki (2023) , Anisah Nur & Pujiati Lilik (2018) dan Doddy Primayudia (2017), mengenai analisis penerapan pelaporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah, menurut penelitiannya penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh beberapa UMKM tidak hanya mencakup laporan laba rugi, tetapi juga perubahan modal, laporan posisi keuangan atau neraca, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan, seluruh laporan keuangan yang dilakukan oleh beberapa UMKM sudah berdasarkan standar akuntansi keuangan EMKM dan sesuai siklus akuntansi.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif kualitatif ,penelitian deskriptif suatu metode untuk mengidentifikasi suatu objek atau apa adanya sesuai dengan kenyataan. Penelitian deskriptif merupakan kajian terhadap suatu permasalahan berupa fakta terkini dari suatu populasi. Studi kasus adalah suatu penelitian yang mempunyai ciri permasalahan yang berkaitan dengan latar belakang , situasi terini dan interaksi dengan lingkungan subjek penelitian (Indriantoro, 2019: 26).

Peneliti melakukan penelitian terhadap pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan EMKM kepada UMKM yang berada di Etebe *Catering*. Peneliti melakukan survey ke UMKM dan dinas koperasi karawang sselanjutnya peneliti mengamati, melacak, dan mengumpulkan data.

Metode pengumpulan data untuk meneliti ini dengan observasi dan wawancara. metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan pada saat peneliti melakukan penelitian terdahulu untuk menemukan

permasalahan yang harus didiskusikan dalam kelompok kecil dalam format pertemuan dua orang atau lebih untuk menggali permasalahan dan gagasan yang lebih mendalam dari responden yang akan dilakukan, sampai dapat dikonstruksikan makna dari suatu topik tertentu, (Sugiyono, 2017).

Subjek Penelitian

Penelitian terdiri dari subjek atau informan yaitu salah satu UMKM yang berada di Karawang bernama Atebe Catering. Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara terhadap informan dan observasi. Berikut daftar informan pada penelitian berikut :

Tabel 1. Susunan informan

No	Nama	Keterangan
1	Hj, Rina Nooraeni	Pemilik Atebe Catering
2	Hj, Rina Nooraeni	Pengelola Keuangan Atebe catering
3	H. Agus Jaelani, SH.,M,Si.	Kepala Bidang PUM pada Dinas Koperasi UMK
4	Meliana Puspitasari , SE., M.Ak	Dosen Standar Akuntansi Keuangan

Sumber :peneliti (2024)

Sumber Data

Penelitian yang dilakukan terdapat data primer dan sekunder. Data sekunder pada penelitian mengikuti jurnal-jurnal pada website yang berhubungan pada penelitian ini, data primer pada data ini yaitu informan dalam hal ini adalah pemilik dan pengelola Atebe catering , Kepala bidang dinas koperasi dan dosen standar akuntansi keuangan yang dipilih dan memenuhi kriteria.

Teknik Pengumpulan Data

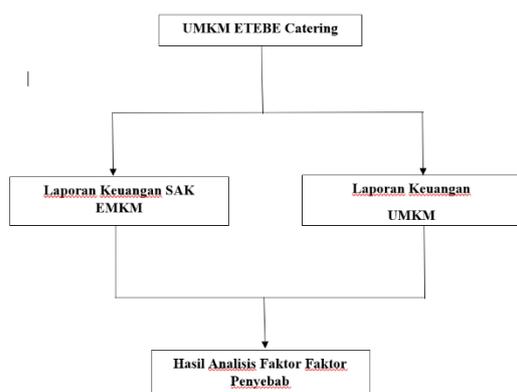
Menurut Sugiyono (2018:224) Mengetahui teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang akurat. Tanpa pengetahuan tersebut,

penelitian tidak dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Oleh karena itu, untuk memperoleh data dan informasi pelengkap laporan keuangan UMKM, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dalam penelitian. Setelah data dikumpulkan di lapangan dan disusun secara sistematis, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah mengklasifikasikan data ke dalam kategori-kategori, membaginya menjadi unit-unit, mengorganisasikannya ke dalam pola-pola, memudahkan dalam memilih hal-hal penting dan subjek penelitian, menarik kesimpulan darinya, dan memudahkan diri sendiri dalam memahami kerjanya. yang lain. Sugiyono (2020:131).

Teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model *Miles dan Huberman*. Menurut *Miles dan Huberman* (2020: 133), kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga selesai sehingga mengakibatkan kejenuhan data. Untuk menyajikan data secara mudah dipahami, digunakan metode analisis data untuk mengolah data pada tahap pengorganisasian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Setiap tahapan metode analisis data terdiri dari serangkaian kegiatan yang saling terkait yang dilakukan secara berulang-ulang hingga diperoleh temuan akhir, memastikan bahwa penelitian tersebut lengkap dan bermakna serta pertanyaan-pertanyaan yang diselidiki dapat terjawab.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber : (Ghanis 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Hasil Wawancara

Wawancara yang dilakukan terhadap seluruh responden mengungkapkan persamaan dan perbedaan diantara mereka ini telah dibuat dengan pedoman untuk beradaptasi dengan setiap pertanyaan dan memfasilitasi tahap analisis berikutnya, Tahap pertama melibatkan pengumpulan transkrip wawancara dari sejumlah besar responden untuk memperoleh hasil dari sumber yang difokuskan pada penelitian ini. Berkurangnya data dapat mengakibatkan hilangnya jawaban yang relevan bagi peneliti, langkah selanjutnya adalah mencari dan mengidentifikasi kata kunci yang cocok untuk penelitian ini, tahap ketiga adalah mengkategorikan data dan mengelompokkan kata kunci, dengan fokus pada kesamaan. Kami kemudian menghubungkan secara konseptual dan teoritis dengan hasil wawancara narasumber untuk menarik kesimpulan.

Hasil Wawancara dengan pemilik dan pengelola usaha mikro kecil

Pada wawancara peneliti bersama pemilik sekaligus pengelola keuangan UMKM Atebe Catering atau nama Hj. Rina Nooraeni menyatakan bahwa UMKM Atebe catering ini sudah ada

sejak tahun 1998 dan dikelola oleh orang tuanya langsung lalu di pindah alih dikarenakan sang orang tua meninggal dunia peralihan dihitung sejak tahun 2021. Atebe Catering memiliki 7 karyawan dimana pembayaran gaji karyawan setiap seminggu sekali dilakukan tanpa adanya slip gaji. Aset yang dimiliki Atebe catering adalah 1 unit mobil merek Luxio, alat prasmanan serta alat masak. Sebelumnya Atebe catering ini belum menggunakan laporan keuangan namun sejak dari 2021 dibuatkan pencatatan laporan keuangan namun hanya dasar dasar saja dengan cara pendapatan dikurangi dengan berapa yang akan disisihkan untuk biaya produksi, transportasi serta gaji karyawan, hal ini dikarenakan belum ada pelatihan khusus dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Menurut ibu Rina pelaporan keuangan standar akuntansi keuangan EMKM sangat penting agar mengetahui mana dana pribadi dengan dana perusahaan. Kendala yang dihadapi oleh Atebe catering ini adalah dengan minimnya modal dikarenakan usaha ini adalah usaha turun temurun keluarga dan tidak kerja sama dengan pihak lain, dan juga terkendala di bahan baku makanan yang kadang naik/turun harganya, Sesuai informasi dari ibu Rina dari hasil wawancara penghasilan tiap tahun untuk Atebe catering tidak lebih dari 1 Milyar. Menurut ibu Rina penting bagi UMKM melakukan pelaporan keuangan berbasis SAK EMKM.

Hasil Wawancara dengan informan pendukung sebagai pakar

Pada hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan dosen Standar Akuntansi yaitu ibu Meli, proses pelaporan keuangan standar akuntansi keuangan EMKM terdapat jurnal, buku besar, pembuatan laporan Posisi keuangan, laporan Laba rugi, catatan

atas laporan keuangan mengenai keterangan yang memiliki akun-akun yang berada di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, laporan keuangan SAK EMKM dibuat lebih mudah supaya tidak merumitkan pembuatnya karena memang rata-rata dilihat dari Pendidikan pun belum sepenuhnya orang accounting semua yang mempunyai basic akuntansi, maka dari itu elemennya terdapat laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang memiliki akun-akun yang berada di neraca maupun laporan laba rugi seperti Arus kas, ekuitas, posisi di awal komparatif. Pentingnya menerapkan laporan keuangan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah yaitu untuk mengatur posisi keuangan mereka, dan kenapa harus punya laporan keuangan yaitu untuk mempermudah menambah modal ke bank atau kreditur karena biasanya yang dibutuhkan yaitu laporan keuangannya. Laporan keuangan yang cocok untuk para UMKM di bidang makanan yaitu laporan keuangan EMKM. UMKM perlu menerapkan laporan standar akuntansi keuangan EMKM karena untuk mempermudah menambah modal ke pihak ketiga. Langkah-langkah pemangku kepentingan UMKM untuk menerapkan pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah yang pertama harus belajar tentang basic Akuntansi jika para UMKM bukan dari background akuntansi, yang kedua bisa mempekerjakan konsultan atau tenaga ahli untuk bisa dibuatkan laporan keuangannya. Peran pemerintah sangat penting untuk hal ini bisa melalui dinas koperasi untuk pelaku umkm bisa menerapkan laporan keuangannya.

Saran dari Ibu Meli terkait catering Atebe yang terkendala di modal yaitu harus segera dibuat laporan keuangannya

agar bisa mengatur mana keuangan pribadi dan keuangan usaha.

PEMBAHASAN

Atebe Catering termasuk UMKM pada bidang makanan dan minuman yang masih bersekala kecil berdiri sejak tahun 1998 oleh orang tuanya langsung lalu di pindah alih kepada anaknya bernama Ibu Rina Nooerina sejak tahun 2021 yang beralamat di Sekolah Islam Attaubah Karawang, Jalan Ahmad Dahlan, Desa Karawang Kulon, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang Barat. Usaha ini memiliki 7 karyawan dimana sistem penggajian secara langsung tanpa adanya slip gaji. Sistem laporan keuangan pada usaha ini masih manual menggunakan buku elemen-elemen yang didapat hanya Debet dan Kredit.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa pemilik Atebe Catering memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan dalam setiap transaksinya. Pemilik sekaligus pengelola Atebe Catering berkeinginan untuk mengembangkan usahanya maka dari itu pemilik bermotivasi untuk menerapkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan EMKM guna memfasilitasi penambahan modal kepada pihak ketiga.

Pemilik sekaligus pengelola keuangan UMKM Atebe Catering memahami bahwa pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM penting bagi perusahaan, dengan melakukan mencatat laporan keuangan, UMKM dapat memahami aliran pendapatan yang masuk dan keluar sehingga nantinya UMKM dapat mengetahui untung dan rugi serta bisa membedakan dana pribadi dan dana usaha. Namun pada kenyataannya laporan sistem informasi akuntansi yang dibuat oleh pemilik Atebe Catering masih sangat sederhana,

proses pencatatan laporan keuangan masih manual, dan pelaporan keuangan yang diterapkan pada SAK EMKM sesuai dengan pencatatan laporan keuangan yang dibuat pada SAK EMKM sangat jauh berbeda, Karena pengambilan keputusan yang lebih komprehensif belum dipahami dengan baik dalam operasional bisnis.

Pada hasil penelitian penelitian Mortigor Afrizal Purba (2019), Yuliana Tambariki (2023), Anisah Nur & Pujiati Lilik (2018) dan Doddy Primayudia (2017), mengenai analisis penerapan pelaporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah, menurut penelitiannya penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh beberapa UMKM tidak hanya mencakup laporan laba rugi, tetapi juga perubahan modal, laporan posisi keuangan atau neraca, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan, seluruh laporan keuangan yang dilakukan oleh beberapa UMKM sudah berdasarkan sstandar akuntansi keuangan EMKM dan sesuai siklus akuntansi. Hasil ini berbeda dengan penelitian tentang UMKM yang dilakukan Atebe catering bahwa sistem informasi akuntansi laporan yang dibuat oleh pemilik Atebe catering masih sangat sederhana hanya dengan pendebitan dan pengkreditan, serta proses pengumpulan laporan keuangan dilakukan masih manual, berbeda dengan laporan keuangan pada SAK EMKM, hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan mengenai laporan keuangan sesuai standar akuntansi EMKM.

Proses penyusunan laporan keuangan standar akuntansi keuangan EMKM yang benar yaitu terdapat pencatatan jurnal, buku besar, pembuatan laporan Posisi keuangan, laporan Laba rugi, catatan atas laporan keuangan yang berisi tentang keterangan

yang memiliki akun-akun yang berada di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Elemen – elemen yang terdapat pada laporan keuangan sstandar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah terdiri dari laporan posisi keuangan neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang memiliki akun-akun yang berada di neraca maupun laporan laba rugi seperti Arus kas, ekuitas dan posisi di awal komparatif.

UMKM perlu menggunakan laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan EMKM karena untuk mempermudah pengajuan penambahan modal ke pihak ketiga, dengan cara pelaku UMKM mempelajari dan mengetahui basic akuntansi dari penataran di desa setempat atau belajar online di youtube atau web, bisa juga dengan mempekerjakan konsultan yang mampu membuat pelaporan keuangan sesuai SAK EMKM.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan Atebe Catering masih sangat sederhana dan hanya memuat debit dan kredit.

Dengan adanya pelatihan dan pemahaman SAK EMKM untuk pencatatan transaksi sesuai akuntansi, para pelaku UMKM kedepannya dapat menyusun laporan keuangan yang baik dan memudahkan dalam transfer dana ke bank pihak ketiga dan kreditur satu. Pelaporan Keuangan Pelaku usaha menentukan besarnya pendapatan usaha dan berapa besarnya yang harus disisihkan untuk biaya-biaya yang timbul dari keuntungan tersebut. Pentingnya peran pemerintah dalam membantu UMKM memahami standar

pelaporan keuangan juga harus diperhatikan.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya fokus pada satu UMKM sehingga dapat dijadikan perbandingan dengan UMKM yang lainya dan juga untuk penelitian di masa yang akan datang jika UMKM belum menyusun laporan keuangan yang sesuai sebaiknya di bantu dan di bimbing dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Putra, Nyoman Arya; Suartana, I. W. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *E-Jurnal Akunt.* **33**, 1337–1344 (2023).
- Afrizal Putra, M. Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng* <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/1219> (2019).
- Anisah, N. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Pada UMKM Di kKluarahan Kebon Bawang Yang Terdaftar Di E-Waroong. *repository.stei.ac.id* <http://repository.stei.ac.id/9253/> (2021).
- Anisah, Nur; Pujianti, L. Kesiapan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Untuk Menunjang Kinerja. *ejournal.stiedewantara.ac.id* <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/article/view/386/248> (2018).
- Handayani & Asrinda, R. Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus UMKM Farhan Cake's . *digilibadmin.unismuh.ac.id* https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4650-Full_Text.pdf (2018).
- Kusuma, Wiryha Hadi; Man, B. Analisis Penerapan Pemasaran Digital Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Bagi UMK. *Abdima J. Pengabdian Mhs.* **2**, (2023).
- Linnisa, M. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Toko Joyo Rosy Ponorogo. *eprints.umpo.ac.id* <http://eprints.umpo.ac.id/6619/8/LAMPIRAN.pdf> (2020).
- Musmini. Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi Fak. Ekon. Univ. Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (2018).
- Olyvia Uno, Olyvia; Kalangi, Linjte; Pusung, R. J. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, kecil dan Menengah (Studi kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *ejournal.unsrat.ac.id* <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24891> (2019).

- Prasanti, S., Hendri, N. & Kurniawan, A. Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Ai Your Lash Beauty Salon Kota Metro. *J. Akunt. Akt.* 4, 30–36 (2023).
- Tambariki, Yuliana; Pontoh, Winston; Budiartono, N. S. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dan Asa Berkerlanjutan Usaha Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Di Kelurahan Paal 4 Kota Manado. *J. Ilmu Pemerintah. Suara Khatulistiwa VIII*, 122–142 (2023).
- Vegi Astini, L. P. Y. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Penerapan Akuntabilitas Publik (SAK Tetap) Pada Pencatatan Laporan Keuangan Koperasi Garam "Tasik Segara Lestari" Di Desa Les. *repo.undiksha.ac.id*
<https://repo.undiksha.ac.id/11627/9/1817051206-LAMPIRAN.pdf> (2022).
- Nida Auliana Umami. Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Super Sedap Di Kabupaten Sukabumi. *Co-Management Vol. 4, No 3, 784-791 Juni (2022)*
- Nisrina Nur Rohma, Hastuti . Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantu Microsoft Excel (Studi Kasus Pada Pada UMKM Skinka). *Indonesian Accounting Literacy Journal Vol. 01, No. 03, July 2021, pp. 691 – 704.*
- Rizki Fatah Maulana. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM toko grosir hasanah. *Indonesian Accounting Literacy Journal Vol.. 03, No. 01, November 2022, pp. 36 – 48*
- Musmini. 2018. Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang. *Skripsi.* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Widiastiawati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 2(2), 38–48.